

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang Masalah

Kemiskinan masih terdapat pada penduduk negara berkembang termasuk Indonesia. Kemiskinan sering dihubungkan dengan keterbelakangan dan ketertinggalan. Di samping itu masalah kemiskinan merupakan salah satu masalah sosial yang serius karena untuk mencari solusi dan pemecahan masalahnya perlu menelusuri akar permasalahan kemiskinan tersebut. Sedangkan permasalahan utama dalam upaya penanggulangan kemiskinan di Indonesia saat ini yaitu pertumbuhan ekonomi yang tidak tersebar secara merata di seluruh wilayah Indonesia. Batasan kemiskinan umumnya diukur dengan membandingkan tingkat pendapatan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan hidup minimum atau layak. Tingkat pendapatan minimum itulah yang digunakan sebagai pembatas antara keadaan miskin dan tidak miskin yang disebut *poverty line*.

Indonesia memiliki persoalan kemiskinan. Dengan adanya kemiskinan maka akan mempengaruhi tujuan dan cita-cita negara yaitu terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Pemberdayaan yang tepat harus memadukan aspek penyadaran, peningkatan kapasitas, dan pendayagunaan. Pemberdayaan masyarakat ialah proses pembangunan yang membuat masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan social dalam memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. Pemberdayaan masyarakat hanya bisa terjadi apabila masyarakat itu sendiri ikut pula berpartisipasi dalam program pemberdayaan. Program pemberdayaan yang dapat menstimulasi kemandirian masyarakat ialah program yang sifatnya partisipasif, direncanakan, dilaksanakan, diawasi dan di evaluasi oleh masyarakat itu sendiri. Masyarakat yang terlibat dalam kegiatan pemberdayaan harus mendapatkan arahan yang jelas dari pendamping, sehingga mampu memotivasi dirinya untuk mengembangkan dirinya sesuai potensi yang ada pada masing-masing individu. Sehingga pada akhirnya masing-masing individu masyarakat tersebut mampu mandiri dalam memenuhi

kebutuhan hidup dirinya dan keluarga secara layak.

Untuk mengatasi hal tersebut, salah satu program pemerintah dalam menanggulangi kemiskinan adalah dengan melakukan pemberdayaan masyarakat. Konsep pemberdayaan masyarakat merupakan model penanggulangan kemiskinan yang melibatkan langsung masyarakat dalam prosesnya. Tujuan utama dengan dilakukannya pemberdayaan yaitu untuk memberdayakan masyarakatnya agar dapat lebih mandiri dan dapat meningkatkan kemampuannya dalam memperbaiki kualitas kehidupan mereka melalui tindakan mereka sendiri.

Untuk meningkatkan efektivitas penanggulangan kemiskinan dan penciptaan lapangan kerja social ekonomi masyarakat dapat stabil maka Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat berperan dalam perkembangan ekonomi dan ketenagakerjaan. Melalui UMKM upaya penanggulangan kemiskinan yang melibatkan masyarakat mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Melalui proses pembangunan partisipatif, kesadaran kritis dan kemandirian masyarakat, terutama masyarakat miskin dapat ditumbuh kembangkan sehingga mereka bukan sebagai obyek melainkan subyek penanggulangan kemiskinan. Artinya program kegiatan pemberdayaan ini sudah dirancang sedemikian rupa agar program tersebut mampu memberikan pemahaman, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kepada setiap individu yang terlibat dalam program kegiatan pemberdayaan tersebut. Kemudian masing-masing individu mampu menggali dan mengembangkan potensi mereka untuk melakukan aktivitas dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya secara layak.

UMKM merupakan usaha yang produktif untuk dikembangkan bagi mendukung perkembangan ekonomi secara makro dan mikro di Indonesia dan mempengaruhi sector yang lain bisa berkembang. Pengalaman tersebut menyadarkan banyak pihak untuk memberikan porsi lebih besar terhadap bisnis skala mikro, kecil dan menengah. Persoalan akses permodalan kepada lembaga

keuangan pun mulai bisa teratasi. Karena dalam peraturan tercantum mengenai perluasan pendanaan dan fasilitas oleh perbankan dan lembaga jasa keuangan non bank. (LPPI&BI, 2015:1)

Semua keberhasilan yang telah dicapai memiliki titik kelemahan yang harus segera diselesaikan untuk dicarikan solusi yang terbaik. Kelemahan yang dihadapi oleh pengusaha UMKM dalam meningkatkan kemampuan usaha sangat kompleks dan meliputi berbagai indikator yang mana salah satu dengan yang lainnya saling berkaitan, antara lain kurangnya permodalan baik jumlah maupun sumbernya, kurangnya kemampuan manajerial dan keterampilan beroperasi dalam mengorganisir dan terbatasnya pemasaran, terdapat persaingan yang kurang sehat dan desakan ekonomi sehingga mengakibatkan ruang lingkup usaha menjadi sempit dan terbatas.

Dengan adanya program ini diharapkan dapat membantu mempermudah masyarakat khususnya dari kelompok masyarakat miskin untuk mendapatkan dana bantuan berupa Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) sebagai dana pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan oleh masyarakat, memfasilitasi pendanaan kegiatan dari sumber atau potensi yang ada di masyarakat itu sendiri.

Sasaran dari program ini adalah masyarakat miskin. Masyarakat yang menerima manfaat secara langsung dari Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) diutamakan untuk masyarakat yang tergolong dalam kelompok rumah tangga miskin atau sangat miskin yang sulit mendapatkan pemasukan untuk keberlangsungan kehidupan sehari-hari.

Dasar program merupakan ketentuan pokok yang digunakan sebagai acuan masyarakat untuk melaksanakan kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan untuk mencapai tujuan program yang terarah. Ketentuan dasar program tersebut dapat dilakukan oleh seluruh desa yang berada di kecamatan lokasi adanya program UMKM dapat ikut berpartisipasi dalam program ini. jenis kegiatannya pun bersifat terbuka untuk kegiatan, apapun yang tidak termasuk daftar larangan dan dibutuhkan oleh masyarakat

untuk mencapai tujuan program.

Penanggulangan kemiskinan dengan cara mengembangkan UMKM memiliki potensi yang cukup baik, karena UMKM memiliki kontribusi yang besar dalam penyerapan tenaga kerja. Upaya untuk memajukan dan mengembangkan UMKM akan dapat menyerap lebih banyak lagi tenaga kerja yang ada dan akan meningkatkan kesejahteraan para pekerja yang terlibat di dalamnya sehingga mengurangi angka pengangguran dan akhirnya akan dapat digunakan untuk pengentasan kemiskinan.

1. 2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka dapat diajukan identifikasi masalah, yaitu:

- a. Pertumbuhan ekonomi yang tidak tersebar secara merata
- b. Kurangnya modal usaha dan bimbingan dalam menjalankan usaha
- c. Pelaku UMKM belum optimal dalam memanfaatkan potensi usahanya
- d. Kurangnya informasi dan kompetensi yang menjadi penghambat perkembangan usaha

1. 3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka dapat diajukan rumusan masalah yaitu : Bagaimana pemberdayaan masyarakat melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Subang?

1. 4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui implementasi pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah terhadap peningkatan ekonomi masyarakat Desa Subang. Adapun tujuan khususnya yaitu:

- a. Untuk mengetahui perkembangan Usaha Mikro ,Kecil dan Menengah (UMKM) di desa Subang.
- b. Untuk mengetahui pemberdayaan Usaha Mikro,Kecil dan Menengah di Desa Subang

- c. Untuk mengetahui faktor apa yang menjadi penghambat dan penunjang dalam pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Desa Subang.

1. 5 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan uraian pada tujuan penelitian maka kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. 5. 1 Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan atau keilmuan mengenai penerapan teori yang disampaikan dan memberikan informasi mengenai UMKM yang memiliki tujuan pemberdayaan masyarakat dan menanggulangi masalah kemiskinan.

1. 5. 2 Kegunaan Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan cara berfikir dengan menulis karya ilmiah ini dan menerapkan materi yang telah dipelajari dan didapatkan selama perkuliahan.

1. 6 Definisi Operasional

1. 6. 1 Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, diharapkan dengan adanya pemberdayaan dapat menambah pengetahuan dan keterampilan yang dapat dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan menunjang dalam pekerjaannya.

1. 6. 2 Usaha Mikro Kecil dan Menengah

UMKM adalah Usaha yang dimiliki dan dilakukan oleh kelompok masyarakat yang secara skala usaha masih relatif kecil, sehingga kegiatan UMKM ini perlu untuk mendapatkan perhatian dan dorongan agar cepat berkembang dan mampu meningkatkan perekonomian masyarakat agar lebih sejahtera.

1. 6. 3 Peningkatan Ekonomi

Peningkatan Ekonomi adalah bertambahnya sumber daya yang dimiliki. Seperti bertambahnya jumlah usaha yang dijalankan, semakin bertambah penghasilan usaha, serta meningkatnya taraf hidup secara ekonomi, karena adanya peningkatan omset dan hasil usaha yang dijalankan.